

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam suatu era yang penuh dengan kompetisi sebuah tim selalu menginginkan tujuan yang maksimal, oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang baik, karena sumber daya manusia dirancang untuk membantu serta mengarahkan kursus organisasi. Satu-satunya sumber daya dengan dorongan, kekuatan, alasan, perasaan, harapan, bakat, serta pengetahuan ialah manusia. (raksa, rasio, serta rasa). Untuk dapat memberikan kualitas serta nilai kepada tim, tim dapat mewujudkan visi serta tujuan mereka dengan memanfaatkan kapasitas sumber daya manusia.

Era saat ini yang penuh dengan kompetisi, maka sebuah tim harus memiliki kerja sama yang baik. Kerja sama yang tinggi dari atlet dapat membantu pencapaian target serta tujuan yang sudah disusun serta ditetapkan oleh tim untuk jangka panjang. Untuk kesuksesan tim, kerjasama antara anggota amat penting. Bekerja sebagai tim akan menjadi faktor motivasi yang memiliki energi serta sinergi bagi para peserta. Tanpa kerjasama yang efektif, ide-ide inovatif tidak dapat diproduksi. Sebagaimana yang dinyatakan Menurut Davis serta Newstrom (2014:76), Kemampuan tim untuk bekerja sama menuju tujuan bersama akan membuatnya lebih mudah untuk meraih tujuan itu daripada jika setiap individu bekerja sendiri. Kekuatan ide akan dikombinasikan melalui kolaborasi, memastikan kesuksesan.

Disiplin yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab yang kuat dari seseorang terhadap tanggung jawab yang diberikan kepadanya dapat ditunjukkan dalam tingkat disiplin mereka. Apakah itu disiplin waktu, perintah, atau peraturan yang telah dipaksakan oleh tim, dengan disiplin atlet tinggi akan dapat mengoptimalkan efektivitas. Aturan diperlukan untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada atlet dalam mempromosikan rasa ketertiban, daya saing, efisiensi, serta peningkatan efektivitas atletik. Entah atlet ialah manusia yang baik atau orang yang buruk, disiplin dapat

membentuk kepribadian mereka, dengan disiplin pribadi yang baik muncul secara alami tanpa dorongan apa pun dari dalam atau dari luar.

Mereka akan lebih termotivasi untuk secara aktif melaksanakan banyak tugas sesuai dengan kewajiban yang ditugaskan jika mereka memiliki motivasi. Seorang atlet yang didorong akan tampil baik serta memiliki harapan yang kuat untuk menang. Atlet akan termotivasi untuk membangun semangat tim dalam latihan serta kompetisi mereka dengan belajar bagaimana mengatasi tantangan, mengorganisir diri, serta menjaga inisiatif. Keterampilan ini akan memungkinkan atlet untuk mengidentifikasi manfaat kerja tim serta untuk merasakan rasa tanggung jawab pribadi, kolektif, serta sosial untuk meraih hasil terbaik. Organisasi harus menjadi bagian dari pengembangan pribadi ini yang datang dengan pencapaian individu serta tim.

Kerja sama antar anggota futsal menimbulkan keterikatan atau perasaan diantara anggota kelompok yang pada akhirnya termotivasi untuk meraih keberhasilan karena diyakini tujuan pencapaian dapat diraih melalui kerja sama. Yang lain saling melengkapi serta melengkapi kelemahan tim memberikan kontribusi untuk kemenangan tim dengan disiplin serta motivasi.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UKOM (Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa) futsal putra Universitas Kristen Indonesia. Dalam observasi awal kerjasama tim mulai menurun disebabkan oleh faktor disiplin serta motivasi. Tidak disiplinnya para atlet, sehingga beberapa atlet tidak rutin mengikuti program latihan yang sudah dijadwalkan oleh pelatih, tidak menjaga pola makan dengan baik, datang latihan tidak tepat waktu. Lalu kurangnya pemberian motivasi oleh pembina ukom kepada para atletnya, kurangnya apresiasi terhadap para atlet ketika sudah mengikuti kejuaraan, kurangnya perhatian terhadap atlet yang mengalami cedera berat maupun ringan, serta fasilitas latihan yang kurang memadai sehingga para atlet sering mengeluh saat latihan berlangsung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ Hubungan

Disiplin serta Motivasi Terhadap Kerjasama Tim Futsal Putra Universitas Kristen Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan disiplin terhadap kerja sama tim futsal putra Universitas Kristen Indonesia.
2. Apakah terdapat hubungan motivasi terhadap kerja sama tim futsal putra Universitas Kristen Indonesia.
3. Apakah terdapat hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerja sama tim futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

1.3. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis 1

Ho : Tidak terdapat hubungan disiplin terhadap kerja sama tim UKOM futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

Ha : Terdapat hubungan disiplin terhadap kerja sama tim UKOM futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

2. Hipotesis 2

Ho : Tidak terdapat hubungan motivasi terhadap kerja sama tim UKOM futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

Ha : Terdapat hubungan motivasi terhadap kerja sama tim UKOM futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

3. Hipotesis 3

Ho : Tidak terdapat hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerja sama tim UKOM futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

Ha : Terdapat hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerja sama tim UKOM futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerjasama tim UKOM futsal putra universitas Kristen Indonesia.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan disiplin terhadap kerja sama tim futsal putra universitas Kristen Indonesia.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap kerja sama tim futsal putra universitas Kristen Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerja sama tim futsal putra universitas Kristen Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta dijadikan bahan referensi tentang hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerjasama tim futsal putra Universitas Kristen Indonesia.

1.6.2. Bagi UKOM

Memberikan informasi bagi tim futsal putra serta bahan evaluasi dalam memahami hubungan disiplin serta motivasi terhadap kerja sama tim futsal putra universitas Kristen Indonesia.